

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Setelah ditinjau pada bab-bab sebelumnya mengenai Rumah Susun dan kondisi DKI Jakarta, dapat diperoleh beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Kepadatan penduduk DKI Jakarta tiap tahunnya mengalami peningkatan seiring berkembangnya wilayah provinsi tersebut.
2. Dalam kebijaksanaan sektor perumahan, Jakarta menginginkan pembangunan perumahan yang efektif dan efisien di kawasan yang strategis dan padat, sehingga terjadi peremajaan kawasan kumuh.
3. Dalam pelaksanaannya pembangunan apartemen haruslah memiliki dasar-dasar persyaratan rumah susun serta sesuai dengan peraturan yang berlaku.

#### **4.2 Batasan**

Batasan-batasan yang digunakan dalam merencanakan dan merancang Rumah Susun Milik di Jakarta adalah sebagai berikut :

1. Target dari pembangunan rumah susun ini adalah adanya backlog perumahan di Indonesia pada umumnya, dan DKI Jakarta pada khususnya.
2. Sasaran penghuni rumah susun ini adalah masyarakat golongan menengah dan pendatang.
3. Peraturan bangunan dan penentuan lokasi rumah susun dipertimbangkan sesuai dengan peraturan dan kebijakan tata wilayah yang berlaku dan beberapa faktor lain.
4. Standar perencanaan dan perancangan sesuai dengan studi literatur. Apabila tidak terdapat standar pasti, dapat menggunakan studi kasus/banding dan pengambilan asumsi yang logis.

#### **4.3 Anggapan**

Dalam penyederhanaan, digunakan anggapan-anggapan sebagai berikut :

1. Permasalahan status tanah, lokasi, dan tapak terpilih dapat diatasi dan siap dipakai.
2. Pembiayaan bangunan fisik dalam batas normal dan dianggap tidak bermasalah.
3. Daya dukung tanah dianggap sesuai dengan persyaratan teknik bangunan untuk rumah susun kebutuhan ruang dan berdasarkan peraturan setempat.